

BAB I

PENDAHULUAN

1. Rasional

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Kurikulum Operasional SMAN 1 Bunguran Utara Tahun Pelajaran 2023-2024 merupakan panduan penyelenggaraan seluruh kegiatan di SMAN 1 Bunguran Utara pada tahun ajaran 2023-2024 yang disusun mengacu pada evaluasi pelaksanaan kurikulum sebelumnya. Kurikulum ini disusun bersama-sama oleh Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Dewan Guru, Dinas Pendidikan, Pengawas dan Orang tua melalui Komite Sekolah. Penyusunan Kurikulum Operasional ini memperhatikan karakteristik SMAN 1 Bunguran Utara serta evaluasi terhadap Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan tahun sebelumnya. Selain sebagai panduan penyelenggaraan Pendidikan di SMAN 1 Bunguran Utara pada tahun berjalan, Kurikulum Operasional ini juga perlu dijadikan pijakan untuk penyusunan Kurikulum Operasional tahun berikutnya. Dengan demikian arah langkah Pendidikan di SMAN 1 Bunguran Utara diharapkan terjaga, berkesinambungan dan semakin berkualitas dari waktu ke waktu.

2. Karakteristik Sosial SMA Negeri 1 Bunguran Utara

1. Letak SMA Negeri 1 Bunguran Utara

SMA Negeri 1 Bunguran Utara terletak di Jalan H. Ibrahim no. 01 Desa Kelarik Utara, Kecamatan Bunguran Utara, Kabupaten Natuna, Provinsi Kepulauan Riau. Berada di kepulauan paling ujung utara Indonesia, Kabupaten Natuna memiliki ciri khas bernuansa maritim. Adapun Kecamatan Bunguran Utara berjarak 71 km ke kota kabupaten, dan SMA Negeri 1 Bunguran Utara adalah satu satunya SMA negeri di Kecamatan Bunguran Utara.

2. Sumber Daya Manusia

SMA Negeri 1 Bunguran Utara memiliki tenaga pendidik dan kependidikan sebagai berikut.

Tenaga Pendidik

Tabel 1: Tenaga Pendidik

| Jenis Kepegawaian | Jenis Kelamin | | Kualifikasi Pendidikan | | Tersertifikat | |
|-------------------|---------------|------|------------------------|----|---------------|-------|
| | L | P | S1 | S2 | Sudah | Belum |
| ASN | 6 | 9 | 15 | - | 9 | 6 |
| PPPK | 1 | 1 | 2 | - | - | 2 |
| GTT | 2 | 3 | 7 | - | - | 7 |
| Jumlah | 9 | 13 | 22 | - | 9 | 13 |
| Prosentase | 40.9 | 59.1 | 100 | - | 40.9 | 59.1 |

Tenaga Kependidikan

Tabel 2: Tenaga Kependidikan

| Jenis Kepegawaian | Jenis Kelamin | | Kualifikasi Pendidikan | | | | |
|-------------------|---------------|----|------------------------|-----|------|-----|----|
| | L | P | SD | SMP | SMA | D3 | S1 |
| ASN | 2 | 2 | - | - | 3 | 1 | - |
| PTT | 6 | 1 | - | - | 7 | - | - |
| Jumlah | 8 | 3 | - | - | 10 | 1 | - |
| Prosentase | 72.7 | 25 | - | - | 91.6 | 8.3 | - |

3. Alumni

Alumni SMA Negeri 1 Bunguran Utara banyak yang melanjutkan ke perguruan tinggi negeri maupun swasta yang tersebar di dalam Negeri. Banyak alumnus SMA Negeri 1 Bunguran Utara yang sukses di berbagai bidang pekerjaan, baik dalam pemerintahan maupun swasta. Alumni tersebut masih mengikat tali silaturahmi baik secara tatap muka maupun via media sosial. Para alumni ini memiliki kepedulian yang sangat besar baik kepada sekolah maupun kepada adik angkatannya yang masih menjadi peserta didik di sekolah.

4. Orang Tua/Wali Murid

SMA Negeri 1 Bunguran Utara memiliki siswa-siswi yang sebagian besar orang

tuanya memiliki tingkat ekonomi sedang, sebagian besar bermata pencaharian sebagai nelayan dan petani, akan tetapi memiliki kepedulian yang besar terhadap pendidikan.

B. Karakteristik Budaya SMA Negeri 1 Bunguran Utara

1. Budaya Literasi

Kegiatan literasi yang menjadi budaya di SMA Negeri 1 Bunguran Utara di antaranya:

- a. Kegiatan membaca 15 menit sebelum memulai pelajaran. membaca dan menuliskan resume karya fiksi (terutama berupa novel) maupun non fiksi di hari Kamis dan Jum'at di akhir pembelajaran.

Di kelas X awal, kegiatan ini membutuhkan waktu untuk membiasakan. Tetapi diharapkan selanjutnya, budaya ini menjadi motivasi peserta didik sehingga berdampak pada budaya senang membaca di mana saja dan kapan saja.

- b. Kegiatan membaca Al-qur'an bagi siswa muslim di hari Jum'at pada minggu-minggu tertentu.
- c. Kegiatan menulis karya sastra

Karya sastra yang dihasilkan dapat berupa novel, cerpen, sajak, puisi, atau bentuk lain. Hasil karya ini kemudian di publikasikan di mading sekolah.

2. Budaya Mandiri

SMA Negeri 1 Bunguran Utara menumbuhkan budaya mandiri pada peserta didik melalui beberapa kegiatan yaitu intrakurikuler, kokurikuler maupun ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran berbasis proyek yang menumbuhkan kemandirian siswa. Pada kegiatan ekstrakurikuler digandengkan dengan prakarya dan Budaya Peduli Lingkungan. Sedangkan kegiatan kokurikuler melalui pelaksanaan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) di kelas X, Fase E memilih tema "Suara Demokrasi, Kewirausahaan dan Gaya Hidup Berkelanjutan". Sedangkan di kelas XI, Fase F memilih tema "Bangunlah Jiwa Raganya dan Kearifan Lokal".

Pada tema suara Demokrasi, peserta didik secara mandiri melaksanakan pemilihan pengurus kelas serta pengurus OSIS. Pada tema Kewirausahaan, peserta didik secara mandiri mampu menginovasi bahan lokal menjadi produk yang dikemas dalam kemasan yang modern. Diantara produk yang dihasilkan yaitu: salai pisang, keripik bayam, keripik daun sirih, keripik daun seledri, temulawak instan dan

kunyit asam instan. Pada tema Gaya Hidup Berkelanjutan, peserta didik mampu berinovasi pada limbah tempurung kelapa menjadi briket. Serta pemanfaatan limbah plastik menjadi paving blok.

3. Budaya Peduli Lingkungan

Budaya Peduli lingkungan di SMA Negeri 1 Bunguran Utara dilaksanakan melalui kegiatan siswa diantaranya membuat taman kelas, taman sekolah, penanaman pohon, membuang sampah pada tempatnya, lingkungan sekolah bebas sampah plastik, piket umum, dan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah. Adapaun penerapan budaya tersebut terlihat pada:

Membuat taman kelas dan taman sekolah yang nantinya di lombakan setiap pergantian semester. Penerapan Piket Umum untuk semua kelas serta membuang sampah pada tempatnya sehingga tercipta lingkungan yang bersih dan sehat.

4. Budaya melestarikan budaya Melayu

Adapun Visi dan Misi Provinsi Kepulauan Riau adalah:

Visi: Terwujudnya Kepulauan Riau Sebagai Bunda Tanah Melayu Yang Sejahtera, Berakhlak Mulia Dan Ramah Lingkungan.

Misi : Mengembangkan Budaya Melayu sebagai payung bagi budaya lainnya dalam kehidupan masyarakat.

SMA Negeri 1 Bunguran Utara yang terletak di Kabupaten Natuna, membudayakan untuk melestarikan budaya Melayu sebagai ciri khas masyarakat Natuna melalui kegiatan ekstrakurikuler tari dan musik melayu dan berperan serta diberbagai kegiatan di masyarakat seperti:

- a. Pagelaran tarian Melayu di berbagai kegiatan tingkat Desa, Kecamatan dan Kabupaten.
- b. Pagelaran busana Melayu di berbagai acara tingkat Desa, Kecamatan, dan Kabupaten.
- c. Mengadakan bazar yang mempromosikan cindramata, oleh-oleh serta kuliner khas Melayu.

C. Karakteristik Peserta didik SMA Negeri 1 Bunguran Utara

1. Input Peserta didik

Peserta didik SMA Negeri 1 Bunguran Utara berasal dari kecamatan Bunguran Utara dan Kecamatan lain yang berbeda pulau. Di Tahun Pelajaran 2023-2024 jumlah penerimaan peserta didik di kelas X sebanyak 47 siswa, dari jumlah tersebut sebanyak 42 siswa berasal dari kecamatan Bunguran Utara dan 7 siswa berasal dari kecamatan lain.

| no | Kelas | L | P | Jumlah siswa/kelas | Jumlah siswa |
|----|-----------------|----|----|--------------------|--------------|
| 1 | Kelas X a | 9 | 14 | 23 | 47 |
| 2 | Kelas X b | 9 | 15 | 24 | |
| 3 | Kelas XI a | 17 | 16 | 33 | 67 |
| 4 | Kelas XI b | 18 | 16 | 34 | |
| 5 | Kelas XII ipa | 10 | 11 | 21 | 57 |
| 6 | Kelas XII IPs 1 | 10 | 8 | 18 | |
| 7 | Kelas XII IPS 2 | 12 | 6 | 18 | |
| | | 85 | 86 | 171 | 171 |

2. Peserta didik SMA Negeri 1 Bunguran Utara memiliki *kemandirian berorganisasi yang* ditunjukkan adanya banyaknya kegiatan OSIS, baik secara umum maupun kegiatan di setiap bidang sub seksi di OSIS. Pada kegiatan ini peserta didik mampu mengorganisir dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Peserta didik mampu bekerja mandiri dengan bimbingan Guru pendamping dan Kesiswaan.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN dan STRATEGI

SMA NEGERI 1 BUNGURAN UTARA

A. Visi SMA Negeri 1 Bunguran Utara

Visi SMA Negeri 1 Bunguran Utara adalah:

“Terbentuknya peserta didik yang berkarakter pancasila, berbudaya melayu dan berwawasan global”

Indikator Visi SMA Negeri 1 Bunguran Utara adalah:

- (1) Memiliki budi pekerti dan akhlak mulia.
- (2) Memiliki kecintaan terhadap bangsa dan Negara Indonesia.
- (3) Memiliki kecintaan terhadap budaya melayu.
- (4) Memiliki semangat untuk meraih prestasi secara berkelanjutan.
- (5) Memiliki rasa solidaritas dan toleransi terhadap keanekaragaman bangsa Indonesia.
- (6) Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (7) Memiliki sikap kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif.
- (8) Memiliki kemandirian belajar dan berorganisasi.
- (9) Memiliki kecintaan terhadap budaya membaca dan menulis dimanapun berada.

B. Misi SMA Negeri 1 Bunguran Utara

Untuk mencapai visi tersebut, maka SMA Negeri 1 Bunguran Utara menetapkan misi sebagai berikut.

1. Membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
2. Mengembangkan karakter peserta didik untuk berkebhinekaan global.
3. Mengembangkan sikap gotong royong, kreatif, bernalar kritis dan mandiri melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.
4. Membentuk peserta didik untuk mampu melestarikan budaya melayu.
5. Membudayakan peserta didik dalam literasi digital dan berdaya saing.

C. Tujuan SMA Negeri 1 Bunguran Utara

Berorientasi terhadap visi dan misi, tujuan SMAN 1 Bunguran Utara tertuang dalam tujuan jangka pendek, jangka menengah dan jangka Panjang sebagai berikut:

1. Tujuan Jangka Pendek (1 tahun)

- Terselenggaranya kurikulum sekolah penggerak sebagai wujud merdeka belajar.
- Membentuk insan yang berkarakter Pancasila dengan mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila ke dalam seluruh aktivitas sekolah baik intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.
- Menghasilkan perangkat kurikulum yang lengkap, dan berwawasan lingkungan serta berorientasi masa depan;
- Menghasilkan sistem Assesmen yang otentik melalui sistem asesmen yang baik.
- Mengembangkan potensi peserta didik dalam bidang seni dan olah raga.
- Menjadikan asesmen sebagai alat untuk memfasilitasi kebutuhan karakteristik peserta didik untuk belajar serta menjadikan alat untuk selalu memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan yang berorientasi pada kebutuhan dan karakteristik peserta didik.
- Menjadikan pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan dan karakteristik peserta didik dan menjadikan peserta didik menjadi pusat pembelajaran.
- Menumbuhkembangkan rasa kebhinekaan global melalui penanaman pemahaman akan bahaya *Bullying*, tindak kekerasan, rokok dan narkoba.
- Pendataan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas X.
- Melaksanakan pembinaan ANBK.
- Melaksanakan Kegiatan Persami dalam rangka kegiatan Hari Pramuka 14 Agustus 2024
- Melaksanakan Kegiatan Peringatan Hari Besar Nasional dan Hari besar Keagamaan
- Melaksanakan Kegiatan Literasi dasar dan Literasi Digital dilaksanakan setiap hari sebelum pembelajaran dimulai.

2. Tujuan Jangka Menengah (3 tahun)

- a. Mewujudkan kearifan keberagaman Agama, bangsa, suku, ras dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup global

- b. Meningkatkan manajemen perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.
- c. Memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana pengembangan pendidikan
- d. Mengembangkan kecakapan interpersonal dan intrapersonal seluruh warga sekolah.
- e. Meningkatkan peran serta peserta didik di berbagai lomba di bidang ekstrakurikuler maupun intrakurikuler baik tingkat kecamatan, kabupaten, propinsi, dan nasional.
- f. Meningkatkan potensi peserta didik dalam mengembangkan komunikasi sosial melalui kemitraan yang berskala kecamatan, kabupaten, propinsi maupun nasional.
- g. Meningkatkan pengelolaan manajemen sekolah.
- h. Mengembangkan Kemitraan dengan lembaga-lembaga Perguruan Tinggi.
- i. Mengembangkan pembelajaran yang kolaboratif antar mata pelajaran.
- j. Menghasilkan sistem pengelolaan lingkungan sekolah yang efektif dan Efisien.

3. Tujuan Jangka Panjang (5 tahun)

- a. Terselenggaranya kurikulum sekolah penggerak yang menghasilkan lulusan yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.
- b. Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian dan keterampilan serta berjiwa wirausaha memanfaatkan potensi lokal untuk hidup mandiri.
- c. Menyiapkan peserta didik yang mampu bersaing di era global tanpa meninggalkan ciri khas budaya melayu.

4. Strategi yang akan dikembangkan untuk meningkatkan kualitas peserta didik

- Memaksimalkan peran serta BK dalam rangka mengenali minat, bakat, dan kemampuan guna mengetahui gaya belajar peserta didik.

Memaksimalkan peran serta BK dalam melaksanakan bimbingan karier dan pemilihan mata pelajaran lanjutan dengan membangun komunikasi yang kontinu dengan orang tua serta mengawal peserta didik masuk ke perguruan tinggi negeri atau swasta.

- Membangun karakter peserta didik dan pencapaian Profil pelajar Pancasila melalui kegiatan kepramukaan.
- Melaksanakan pembiasaan membaca buku non pelajaran sebelum proses pembelajaran dimulai.

5. Strategi yang akan dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pendidik

- Membentuk komunitas belajar tenaga pendidik berbasis sekolah.
- Mendorong tenaga pendidik untuk selalu menggunakan strategi pembelajaran abad 21, pemecahan masalah, pembuatan projek dengan strategi pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan.
- Mengoptimalkan peran serta kepala sekolah untuk melakukan supervisi yang berkelanjutan dalam mengawal pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif, inovatif dan menyenangkan

BAB III

PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

SMA NEGERI 1 BUNGURAN UTARA

A. Pengaturan Beban Belajar SMA Negeri 1 Bunguran Utara

SMA Negeri 1 Bunguran Utara menggunakan Kurikulum Merdeka di kelas X (Fase E) dan kelas XI (Fase F) serta Kurikulum 2013 di kelas XII.

1. Pengorganisasian Pembelajaran di Kelas X (Fase E) dan Kelas XI (Fase F)

Beban belajar Kelas X (Fase E) dan Kelas XI (Fase F) di SMA Negeri 1 Bunguran Utara memuat beban belajar wajib (muatan nasional). Pengaturan beban belajar dan muatan pembelajarannya diatur sebagai berikut.

*Tabel 3: Beban belajar dan muatan pembelajaran kelas X (Fase E)
dan Kelas XI (Fase F)*

| Muatan Pembelajaran | Beban Belajar | Pengaturan |
|---------------------|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Intrakurikuler | Wajib | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Beban belajar ini memuat semua mata pelajaran yang bersifat nasional. ▪ Materi pembelajaran setiap mata pelajaran mengacu pada Capaian Pembelajaran. ▪ Diatur dalam kegiatan reguler. |
| 2. Kokurikuler (P5) | Wajib | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ▪ Muatan pembelajaran mengacu pada 6 tema proyek profil pelajar Pancasila. ▪ Diatur dalam kegiatan proyek. |
| | Tambahan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memuat tema-tema proyek yang menjadi karakteristik SMA Negeri 1 Bunguran Utara. ▪ Diatur dalam kegiatan proyek. |
| | Wajib | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kepramukaan ▪ Prakarya dan Kewirausahaan |

| | | |
|--------------------|----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3. Ekstrakurikuler | Tambahan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Olahraga : sepak Bola, volley, sepak takraw, tenis meja. ▪ Seni Tari dan Seni Musik : tarian melayu, marawis, kompang dan drumband. |
|--------------------|----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Muatan intrakurikuler dan proyek SMA Negeri 1 Bunguran Utara diatur dalam pengorganisasian pembelajaran dengan acuan sebagai berikut.

2. Pengorganisasian Pembelajaran Intrakurikuler

A. Kelas X (Fase E)

Kegiatan Intrakurikuler diatur dalam bentuk regular yang dilaksanakan setiap minggu untuk semua mata pelajaran , yaitu:

- (a) Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
- (b) PPKN
- (c) Bahasa Indonesia
- (d) Matematika
- (e) Bahasa Inggris
- (f) PJOK
- (g) Seni Budaya-PKWU
- (h) Informatika
- (i) IPA : Biologi, Kimia, Fisika
- (j) IPS : Sejarah, Ekonomi, Geografi, Sosiologi

B. Fase F (Kelas XI)

Kegiatan Intrakurikuler kelas XI dapat di lihat dalam tabel pengorganisasian pembelajaran kelas XI berikut.

Tabel 4. Pengorganisasian Pembelajaran Fase F (Kelas XI)

| PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN KELAS XI (FASE F) | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------------------------------------|----------------------------|-----------|------------|------|------|-----|-----|-----|-------------|--------|-----|-----|-----|---------|
| NO | MATA PELAJARAN | total jam | tatap muka | XI.A | XI.B | BIO | KIM | FIS | INFORMATIKA | MTK TL | SOS | EKO | GEO | BING TL |
| 1 | PAI dan Budi Pekerti | 3 | 2 | 3(2) | 3(2) | | | | | | | | | |
| 2 | Pendidikan Pancasila | 2 | 2 | 2(2) | 2(2) | | | | | | | | | |
| 3 | Bahasa Indonesia | 4 | 3 | 4(3) | 4(3) | | | | | | | | | |
| 4 | Matematika | 4 | 3 | 4(3) | 4(3) | | | | | | | | | |
| 5 | Bahasa Inggris | 2 | 2 | 2(2) | 2(2) | | | | | | | | | |
| 6 | PJOK | 3 | 2 | 3(2) | 3(2) | | | | | | | | | |
| 7 | Sejarah | 3 | 2 | 3(2) | 3(2) | | | | | | | | | |
| 8 | Seni dan Budaya *** | 2 | 2 | 2(2) | 2(2) | | | | | | | | | |
| Mapel Pilihan: | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Biologi | 5 | 5 | | | 5 | | | | | | | | |
| 10 | Kimia | 5 | 5 | | | | 10 | | | | | | | |
| 11 | Fisika | 5 | 5 | | | | | 5 | | | | | | |
| 12 | informatika | 5 | 5 | | | | | | 10 | | | | | |
| 13 | Matematika Tingkat Lanjut | 5 | 5 | | | | | | | 5 | | | | |
| 14 | Sosiologi | 5 | 5 | | | | | | | | 10 | | | |
| 15 | Ekonomi | 5 | 5 | | | | | | | | | 5 | | |
| 16 | Geografi | 5 | 5 | | | | | | | | | | 5 | |
| 17 | Bahasa Ingg Tingkat Lanjut | 5 | 5 | | | | | | | | | | | 5 |

3. Kokurikuler (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)

a. SMA Negeri 1 Bunguran Utara melaksanakan 3 tema proyek di Fase E untuk tahun pelajaran 2023-2024 dengan rincian sbb:

- ◆ Tema Proyek 1: Suara Demokrasi, dengan Topik : Pemilihan Ketua dan Wakil Ketua OSIS (Pilkasis), Ajang Pembelajaran Demokrasi
- ◆ Tema Proyek 2: Kewirausahaan, dengan topik: Menginovasi bahan lokal menjadi produk yang dikemas dalam kemasan modern.
- ◆ Tema Proyek 3: Gaya Hidup Berkelanjutan, dengan topik : Inovasi limbah tempurung kelapa menjadi briket dan pemanfaatan limbah plastik untuk membuat kostum plastik bekas dan paving blok.

b. SMA Negeri 1 Bunguran Utara melaksanakan 2 tema proyek di Fase F untuk tahun pelajaran 2023-2024 dengan rincian sbb:

- ◆ Tema Proyek 1: Bangunlah Jiwa Raganya, dengan Topik : Menciptakan senam kreasi
- ◆ Tema Proyek 2: Kearifan Lokal, dengan topik: Prosesi Pernikahan Adat Melayu

c. Tiap proyek dilaksanakan dengan bentuk kolaborasi semua mata pelajaran.

d. Proyek diatur dalam 12 jam pelajaran per minggu.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kegiatan pembelajaran intrakurikuler dan proyek memiliki jumlah total 45 jam pelajaran dalam satu minggu. Kemudian dilengkapi alokasi waktu dalam satu semester dan satu tahun. Secara rinci diatur dalam Struktur Kurikulum SMA Negeri 1 bunguran Utara dan disajikan seperti pada tabel berikut.

4. Sistem Asesmen

Asesmen pembelajaran di SMAN 1 Bunguran Utara dilakukan melalui asesmen formatif dan asesmen sumatif, namun porsi asesmen formatif presentasinya lebih banyak dari pada asesmen sumatif. Asesmen ini memiliki tujuan sebagai berikut,

- a. Asesmen Diagnostik, dilakukan untuk mendiagnosa karakteristik, kebutuhan, gaya belajar, dan kecerdasan peserta didik yang dibutuhkan dalam pengelompokan peserta didik, pembelajaran terdiferensiasi, dan kegiatan-kegiatan lainnya.
- b. Asesmen formatif, dilakukan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran yang dilakukan serta mengetahui ketercapaian Capaian Pembelajaran serta Mendeskripsikan kecakapan belajar para peserta didik sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai mata pelajaran yang ditempuhnya.
- c. Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para peserta didik ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan.
- d. Menentukan tindak lanjut hasil Assesmen, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta strategi pelaksanaannya.
- e. Memberikan pertanggungjawaban dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Asesmen dilaksanakan berupa tes dan non tes. Guru melakukan asesmen formatif, sumatif dan diagnostik secara terencana. Asesmen dilakukan dalam bentuk unjuk kerja, penugasan, observasi, tes tertulis dan bentuk lainnya yang diperlukan.

5. Kriteria Kelulusan dan kenaikan kelas

Berdasarkan pada SE Mendikbud Nomor 1 Tahun 2021 tentang Ujian Nasional, Ujian kesetaraan serta Ujian Sekolah . Peserta didik SMAN 1 Bunguran Utara dinyatakan lulus apabila:

- Menyelesaikan program pembelajaran yang dibuktikan dengan rapor tiap semester.
- Memperoleh nilai sikap/perilaku minimal baik.
- Mengikuti ujian yang diselenggarakan sekolah.
- Ditetapkan lulus dalam rapat dewan guru.

Adapun kriteria perpindahan Fase di SMAN 1 Bunguran Utara adalah sebagai berikut :

- ▶ Mengikuti kegiatan belajar mengajar setiap Fase.
- ▶ Memperoleh nilai sikap/perilaku minimal baik.
- ▶ Mengikuti Penilaian akhir semester untuk kenaikan kelas ditetapkan naik kelas dalam rapat dewan guru.

b. Remedial

Remedial diselenggarakan bagi peserta didik yang belum menyelesaikan Capaian pembelajarannya. Pelaksanaan remedial disesuaikan dengan waktu yang telah disepakati antara guru dan siswa. Sebagai kontrol perkembangan siswa maka pertiga bulan sekali dilaksanakan evaluasi tentang perkembangan siswa oleh wali kelas dalam bentuk evaluasi penilaian Formatif.

2. Pengorganisasian Pembelajaran Kelas XII, menggunakan kurikulum 2013

a. Kompetensi Inti

Kompetensi Inti Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dimiliki seorang peserta didik SMA/MA pada setiap tingkat kelas. Melalui kompetensi inti, sinkronisasi horisontal berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran pada kelas yang sama dapat dijaga. Selain itu sinkronisasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada mata pelajaran yang sama pada kelas yang berbeda dapat dijaga pula.

Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut:

1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;
2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial;
3. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan; dan
4. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

Uraian tentang Kompetensi Inti untuk jenjang SMA/MA dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 6. Kompetensi Inti SMA/MA

| KOMPETENSI INTI KELAS XII |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya |
| 2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif), menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa, serta memosisikan diri sebagai agen transformasi masyarakat dalam membangun peradaban bangsa dan dunia. |
| 3. Memahami, menerapkan, dan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, |

prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

4. Mencoba, mengolah, menyaji, dan **mencipta** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Struktur Kurikulum yang diterapkan mengacu pada Kurikulum 2013 terdiri atas:

1. Kelompok mata pelajaran umum yaitu kelompok A dan kelompok B. Kelompok A adalah mata pelajaran yang memberikan orientasi kompetensi lebih kepada aspek kognitif dan afektif sedangkan kelompok B adalah mata pelajaran yang lebih menekankan pada aspek afektif dan psikomotor.
2. Kelompok Mata Pelajaran Peminatan terdiri atas 3 (tiga) kelompok yaitu Peminatan Matematika dan Sains, Peminatan Sosial, dan Peminatan Bahasa.
3. Mata Pelajaran Pilihan Lintas Minat yaitu mata pelajaran yang dapat diambil oleh peserta didik di luar Kelompok Mata Pelajaran Peminatan yang dipilihnya tetapi masih dalam Kelompok Peminatan lainnya. Misalnya bagi peserta didik yang memilih Kelompok Peminatan Bahasa dapat memilih mata pelajaran dari Kelompok Peminatan Sosial dan/atau Kelompok Peminatan Matematika dan Sains.
4. Mata Pelajaran Pendalaman dimaksudkan untuk mempelajari salah satu mata pelajaran dalam kelompok Peminatan untuk persiapan ke perguruan tinggi.
5. Mata Pelajaran Pilihan Lintas Minat dan Mata Pelajaran Pendalaman bersifat opsional, dapat dipilih keduanya atau salah satu.

b. Kelompok Mata Pelajaran Umum.

Kelompok Mata Pelajaran Umum merupakan bagian dari kurikulum pendidikan menengah yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang bangsa, bahasa, sikap sebagai bangsa, dan kemampuan penting untuk mengembangkan logika dan kehidupan pribadi peserta didik, masyarakat dan

bangsa, pengenalan lingkungan fisik dan alam, kebugaran jasmani, serta seni budaya daerah dan nasional.

Struktur kelompok mata pelajaran umum dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7.: Struktur mata pelajaran umum

| MATA PELAJARAN | | ALOKASI WAKTU BELAJAR PER MINGGU | |
|--------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|---------|
| | | Kls XI | Kls XII |
| Kelompok Umum A | | | |
| 1. | Pendidikan Agama dan Budi Pekerti | 3 | 3 |
| 2. | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | 2 | 2 |
| 3. | Bahasa Indonesia | 4 | 4 |
| 4. | Matematika | 4 | 4 |
| 5. | Sejarah Indonesia | 2 | 2 |
| 6. | Bahasa Inggris | 2 | 2 |
| Kelompok Umum B | | | |
| 7. | Seni Budaya (termasuk muatan lokal)* | 2 | 2 |
| 8. | Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan (termasuk muatan lokal) | 3 | 3 |
| 9. | Prakarya dan Kewirausahaan (termasuk muatan lokal) | 2 | 2 |
| Jumlah Jam Pelajaran Kelompok A dan B per minggu | | 24 | 24 |
| Kelompok C (Peminatan) | | | |
| Mata Pelajaran Peminatan Akademik | | 16 | 16 |

| | | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------|--|-----------|-----------|
| <ul style="list-style-type: none"> • Peminatan • Lintas minat | | 4 | 4 |
| Jumlah jam pelajaran Peminatan dan Lintas minat | | 20 | 20 |
| Jumlah Jam Pelajaran Yang harus Ditempuh per minggu | | 44 | 44 |

Keterangan:

*Muatan lokal dapat memuat Bahasa Daerah

c. Kelompok Mata Pelajaran Peminatan

Kelompok mata pelajaran peminatan bertujuan (1) untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik mengembangkan minatnya dalam sekelompok mata pelajaran sesuai dengan minat keilmuannya di perguruan tinggi, dan (2) untuk mengembangkan minatnya terhadap suatu disiplin ilmu atau keterampilan tertentu.

Struktur kelompok mata pelajaran peminatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8: Struktur mata pelajaran peminatan

| MATA PELAJARAN | | | Kelas XI | Kelas XII |
|--------------------------------|---|------------|----------|-----------|
| Kelompok Umum A dan B | | | 32 | 32 |
| C. Kelompok Peminatan | | | | |
| Peminatan Matematika dan Sains | | | | |
| I | 1 | Matematika | 4 | 4 |
| | 2 | Biologi | 4 | 4 |
| | 3 | Fisika | 4 | 4 |
| | 4 | Kimia | 4 | 4 |
| Peminatan Sosial | | | | |

| | | | | |
|------------------------------------------------------|------------------------------------------------|------------|-----------|-----------|
| II | 1 | Geografi | 4 | 4 |
| | 2 | Sejarah | 4 | 4 |
| | 3 | Sosiologi | 4 | 4 |
| | 4 | Ekonomi | 4 | 4 |
| Mata Pelajaran Pilihan dan Pendalaman | | | | |
| | Pilihan Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat | | | |
| | | • Biologi | 4 | 4 |
| | | • Kimia | | |
| | | • Ekonomi | 4 | 4 |
| | | • Geografi | | |
| Jumlah Jam Pelajaran Yang Tersedia per minggu | | | | |
| Jumlah Jam Pelajaran Yang harus Ditempuh per minggu | | | 40 | 40 |

3. Pengorganisasian Pembelajaran Mingguan Kelas X, XI dan XII

Pengorganisasian Pembelajaran Mingguan Kelas

Tabel 9: Periode Jam Belajar dan Kegiatan Siswa

| PERIODE JAM BELAJAR DAN KEGIATAN SISWA SMA NEGERI 1 BUNGURAN UTARA TAHUN PELAJARAN 2023/2024 | | | | | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|----------------|--------|------|-------|--------|
| JAM KE | Jam | SENIN | SELASA | RABU | KAMIS | JUM'AT |
| | 07.00-07.30 | ARA HARI SENIN | | | | IMTAQ |
| 1 | 07.30-08.15 | 1 | 12 | 22 | 32 | |
| 2 | 08.15-09.00 | 2 | 13 | 23 | 33 | 41 |
| 3 | 09.00-09.45 | 3 | 14 | 24 | 34 | 42 |
| | 09.45-10.00 | ISTIRAHAT | | | | |
| 4 | 10.00-10.45 | 4 | 15 | 25 | 35 | 43 |
| 5 | 10.45-11.30 | 5 | 16 | 26 | 36 | 44 |
| 6 | 11.30-12.15 | 6 | 17 | 27 | 37 | |
| | 12.15-12.30 | ISTIRAHAT | | | | |
| 7 | 12.30-13.15 | 7 | 18 | 28 | 38 | |
| 8 | 13.15-14.00 | 8 | 19 | 29 | 39 | |
| 9 | 14.00-14.45 | 9 | 20 | 30 | 40 | |
| 10 | 14.45-15.30 | 10 | 21 | 31 | | |
| 11 | 15.30-16.15 | 11 | | | | |

B. Pembelajaran Kegiatan Intrakurikuler di SMA Negeri 1 bunguran Utara

1. Strategi Pembelajaran

Pembelajaran pada kegiatan intrakurikuler menggunakan model pembelajaran yang menekankan pada pembelajaran berbasis literasi dan berfikir tingkat tinggi, sehingga mampu mengembangkan kompetensi peserta didik berikut.

- (1) Mencari informasi/data
- (2) Menyajikan informasi/data
- (3) Mengolah informasi/data
- (4) Menyusun simpulan
- (5) Menerapkan dalam penyelesaian masalah

Untuk memenuhi strategi tersebut di atas, pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 1 Bunguran Utara dapat menerapkan model pembelajaran Discovery Learning (Penemuan), Inquiry Learning (Penyelidikan), dan/atau Problem Based Learning (Berbasis Masalah), Projek Based Learning (Berbasis Projek)

2. ATP (Alur Tujuan Pembelajaran) dan Silabus
ATP (Alur Tujuan Pembelajaran) dan Silabus dapat dicermati pada lampiran.
3. Modul Ajar dan Rencana Pembelajaran
Modul Ajar Pengembangan Rencana Pembelajaran dapat dicermati pada lampiran.

C. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 1 Bunguran Utara

1. Muatan dan Tema Proyek
Pembelajaran proyek di SMA Negeri 1 Bunguran Utara ini memenuhi:
 - a. SMA Negeri 1 Bunguran Utara melaksanakan 3 tema proyek dalam satu fase.
 - b. Tema Proyek 1: Suara Demokrasi, dengan Topik : Pemilihan Ketua dan Wakil Ketua OSIS (Pilkasis), Ajang Pembelajaran Demokrasi
 - c. Tema Proyek 2: Kewirausahaan, dengan topik: Menginovasi bahan lokal menjadi produk yang dikemas dalam kemasan modern.
 - d. Tema Proyek 3: Berkebhinekaan Global, dengan topik : Melaksanakan Festival Busana dan Tarian Nusantara.
 - e. Tiap proyek dilaksanakan dengan bentuk kolaborasi semua mata pelajaran.
 - f. Proyek diatur dalam 8 jam pelajaran per minggu, dan dilaksanakan di hari Sabtu.
 - g. Alokasi waktu proyek di setiap mata pelajaran memiliki alokasi 25%.
2. Prosedur Pemilihan Tema Proyek
 - a. Pemilihan tema proyek profil pelajar Pancasila disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan sekolah.
 - b. Melakukan analisis kesesuaian tema proyek dengan topik proyek yang dilaksanakan dan dimensi profil pelajar pancasila.
3. Strategi Pembelajaran Proyek

Pembelajaran berbasis proyek dilaksanakan dengan Model Project Based Learning (Contohnya Model Lucas). Langkah-langkah pembelajaran dapat dijelaskan seperti pada tabel berikut.

Tabel 11: Langkah-langkah Pembelajaran Proyek

| Bagian | Fase Pembelajaran | Strategi |
|--------|------------------------------------|----------|
| | 1. Penentuan proyek | |
| | 2. Perancangan penyelesaian proyek | |

| | | |
|-----|-----------------------------------------------------|--|
| I | 3. Penyusunan jadwal | |
| II | 4. Penyelesaian dengan fasilitasi & monitoring guru | |
| III | 5. Penyusunan laporan & presentasi | |
| | 6. Evaluasi proses dan hasil proyek | |

D. Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Bunguran Utara

Tabel 12: Ekstrakurikuler wajib dan Pilihan

| No | Nama Ekstrakurikuler | Kompetensi Profil Pelajar Pancasila | Keterangan |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1 | Ekstrakurikuler wajib: <ul style="list-style-type: none"> • Pramuka • Kewirausahaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia. 2. Mandiri 3. Bergotong royong 4. Berkebhinekaan global saling berkaitan dan saling mendukung | |
| | Kerohanian Islam <ul style="list-style-type: none"> • Imtaq • Kompang | <ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia 2. Berkebhinekaan global, saling berkaitan dan saling mendukung | |
| 2 | Ilmu Pengetahuandan Teknologi <ul style="list-style-type: none"> • KSN • UKS-PIK-R | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bernalar kritis 2. Kreatif 3. Mandiri | |

| | | | |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| 3 | Ekstrakurikuler Olahraga: <ul style="list-style-type: none"> • Bola voley • Sepak Bola • Tenis Meja • Sepak Takraw | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mandiri 2. Bergotong royong 3. Berkebhinekaan global saling berkaitan dan saling mendukung | |
| 4 | Kesenian: <ul style="list-style-type: none"> ● Drumband ● Marawis ● Tari Melayu | | |

E. Pendampingan, Pengembangan Keprofesian, dan Evaluasi di SMA Negeri 1 Bunguran Utara

1. Pendampingan

Tabel 13: Bentuk Pendampingan di SMA Negeri 1 Bunguran Utara

| Bentuk Pendampingan | Strategi Pendampingan | Waktu | SDM yang terlibat | Ketengan |
|-------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Pengembangan RPP | (1) Dilakukan secara periodik dan kontinu. | Secara periodik: Mingguan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kepala Cabang Dinas ▪ Kepala Sekolah ▪ Pengawas Sekolah ▪ Nara Sumber dari luar | Dikemas dalam bentuk kinerja Guru/SKP Dan juga dalam bentuk Workshop berkelanjutan. |
| 2. Strategi Mengajar | (2) Dibentuk tutor dari guru-guru yang lebih cepat memahami. | | | |
| 3. Pengembangan Pembelajaran dan Penilaian HOTS | (3) Tutor akan didampingi oleh Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum/ Guru Inti dan/atau Pengawas Sekolah-Nara Sumber. | | | |
| 4. Pengembangan Soal Literasi | (4) Tutor akan mendampingi beberapa guru terutama satu mapel. | | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nara sumber dari guru | |
| 5. Pengembangan Penilaian | (5) Pendampingan dilakukan minimal satu bulan satu kali. (6) Bagi guru yang pemahamannya lambat akan didampingi oleh Pengawas. | | | |

2. Pengembangan Keprofesionalan

Tabel 14: Bentuk Pengembangan Keprofesionalan

| Bentuk Pengembangan | Strategi Pendampingan | Waktu | SDM yang terlibat | Ketengan |
|-----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|----------------------------------------------------|--------------------------|
| 1. Pengembangan Kompetensi Perencanaan Pembelajaran | (1) IHT tingkat Sekolah | ▪ Awal Tahun Pelajaran | ▪ Kepala Cabang Dinas | 2 – 4 kali dalam 1 tahun |
| 2. Pengembangan Kompetensi dalam Pengajaran | (2) Workshop tingkat Sekolah | ▪ Awal Semester Genap | ▪ Kepala Sekolah | |
| | (3) Penugasan pada kegiatan MGMP tingkat kabupaten. | ▪ Libur Semester | ▪ Pengawas Sekolah | |
| 3. Pengembangan Kompetensi dalam Penilaian | (4) Penugasan untuk mengikuti IHT, Workshop, atau yang lain yang diselenggarakan Dinas maupun Swasta baik luring maupun daring. | | ▪ Nara Sumber dari luar ▪ Nara sumber dari guru | |
| 4. Pengembangan Kompetensi Keilmuan Mata pelajaran | (1) Penugasan pada kegiatan MGMP tingkat kabupaten (2) Penugasan untuk mengikuti IHT, Workshop, atau yang lain yang diselenggarakan Dinas maupun Swasta | Menyesuaikan | ▪ Nara Sumber dari luar | Menyesuaikan |

3. Evaluasi

Tabel 15: Bentuk Pengembangan Evaluasi

| Bentuk Pengembangan | Strategi Pendampingan | Waktu | SDM yang terlibat | Ketengan |
|--------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|
| 1. Evaluasi Perencanaan Pembelajaran | <p>(1) Validasi RPP oleh Pengawas, Kepala Sekolah, atau Guru Inti Sekolah</p> <p>(2) Validasi RPP menyeluruh</p> <p>(3) Guru yang belum menyelesaikan RPP dilakukan pendampingan khusus</p> | Maksimal 1 semester | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengawas Sekolah ▪ Kepala Sekolah ▪ Guru Inti di sekolah | Maksimal 1 semester |
| 2. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran | <p>(1) Validasi Kelengkapan-dan Pemahaman Rencana Pembelajaran</p> <p>(2) Supervisi Mengajar oleh Pengawas Sekolah/ Kepala Sekolah/ Guru Senior</p> <p>(3) Pembinaan Kepala Sekolah berdasarkan hasil Supervisi</p> <p>(4) Tindak lanjut evaluasi</p> | Minimal 1 kali tiap guru dalam 1 semester. | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengawas Sekolah ▪ Kepala Sekolah ▪ Guru Senior | Semua guru akan dievaluasi pembelajarannya setiap semester |

| | | | | |
|-------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|
| | (5) Evaluasi oleh peserta didik | Juni | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa ▪ OSIS | Minimal 1 kali dalam 1 semester |
| | (6) Evaluasi oleh orang tua | Desember | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Orang tua | |
| 3. Evaluasi Kurikulum Operasional Sekolah | (1) Evaluasi Analisis Konteks: Karakteristik SMA Negeri 1 Bunguran Utara. (2) Evaluasi Pengorganisasian Pembelajaran | Mei-Juli setiap tahun | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kepala Sekolah ▪ Tenaga Pendidik ▪ Pengawas Sekolah | Setiap tahun |
| | (3) Evaluasi Kalender Pendidikan | | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Komite Sekolah | |
| | (4) Evaluasi Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah | Mei-Juni Dalam 4-5 tahun | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kepala Sekolah ▪ Tenaga Pendidik ▪ Tenaga Kependidikan ▪ Pengawas Sekolah ▪ Komite Sekolah ▪ Praktisi Pendidikan | Selama 4-5 tahun atau jika dipandang diperlukan |

F. Kalender Pendidikan SMA Negeri 1 Bunguran Utara

| KALENDER PENDIDIKAN SEMESTER GANJIL | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------------------------------|--------------------|-------------|-----------|-----------|----------------|---------------------------------------------------|------------------|--------|----|----|----|----|---------|------------------|
| SMA NEGERI 1 BUNGURAN UTARA | | | | | | | | | | | | | | |
| TAHUN PELAJARAN 2023-2024 | | | | | | | | | | | | | | |
| Juli 2023 | | | | | | Rincian | Agustus 2023 | | | | | | Rincian | |
| Minggu | | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 | 10 hari efektif | Minggu | | 6 | 13 | 20 | 27 | 22 hari efektif |
| Senin | | 3 | 10 | 17 | 24 | 31 | | Senin | | 7 | 14 | 21 | 28 | |
| Selasa | | 4 | 11 | 18 | 25 | | 2 minggu efektif | Selasa | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 | 4 minggu efektif |
| Rabu | | 5 | 12 | 19 | 26 | | | Rabu | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 | |
| Kamis | | 6 | 13 | 20 | 27 | | | Kamis | 3 | 10 | 17 | 24 | 31 | |
| Jumat | | 7 | 14 | 21 | 28 | | | Jumat | 4 | 11 | 18 | 25 | | |
| Sabtu | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 | | Sabtu | 5 | 12 | 19 | 26 | | | |
| 10 Juli : awal masuk pelajaran baru 23/24 | | | | | | 17 Agustus : HUT ke 78 RI | | | | | | | | |
| 10 - 14 Juli : MPLS | | | | | | 28-29 Agustus : ANBK | | | | | | | | |
| 19 Juli : Tahun Baru Islam 1445 | | | | | | | | | | | | | | |
| September 2023 | | | | | | Rincian | 2023 Oktober | | | | | | Rincian | |
| Minggu | | 3 | 10 | 17 | 24 | | 16 hari efektif | Minggu | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 | 22 hari efektif |
| Senin | | 4 | 11 | 18 | 25 | | | Senin | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 | |
| Selasa | | 5 | 12 | 19 | 26 | | 3 minggu efektif | Selasa | 3 | 10 | 17 | 24 | 31 | 4 minggu efektif |
| Rabu | | 6 | 13 | 20 | 27 | | | Rabu | 4 | 11 | 18 | 25 | | |
| Kamis | | 7 | 14 | 21 | 28 | | | Kamis | 5 | 12 | 19 | 26 | | |
| Jumat | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 | | | Jumat | 6 | 13 | 20 | 27 | | |
| Sabtu | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 | | Sabtu | 7 | 14 | 21 | 28 | | | |
| 28 September : Maulid Nabi Muhammad | | | | | | 1 Oktober : hari kesaktian Pancasila | | | | | | | | |
| 25-29 September : PSTS ganjil | | | | | | 28 Oktober : hari Sumpah Pemuda | | | | | | | | |
| November 2023 | | | | | | Rincian | Desember 2023 | | | | | | Rincian | |
| Minggu | | 5 | 12 | 19 | 26 | | 22 hari efektif | Minggu | | 3 | 10 | 17 | 24 | 6 hari efektif |
| Senin | | 6 | 13 | 20 | 27 | | | Senin | | 4 | 11 | 18 | 25 | |
| Selasa | | 7 | 14 | 21 | 28 | | 4 minggu efektif | Selasa | | 5 | 12 | 19 | 26 | 1 minggu efektif |
| Rabu | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 | | | Rabu | | 6 | 13 | 20 | 27 | |
| Kamis | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 | | | Kamis | | 7 | 14 | 21 | 28 | |
| Jumat | 3 | 10 | 17 | 24 | | | | Jumat | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 | |
| Sabtu | 4 | 11 | 18 | 25 | | | Sabtu | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 | | |
| | | | | | | 1-8 desember : PAS ganjil | | | | | | | | |
| | | | | | | 11-15 desember : pengolahan nilai & class meeting | | | | | | | | |
| | | | | | | 15 desember : tanggal rapor | | | | | | | | |
| | | | | | | 18-30 desember : libur semester ganjil | | | | | | | | |
| | | | | | | 25 desember : hari natal | | | | | | | | |
| TAHUN | BULAN | Jumlah Hari | | | Minggu Efektif | | | | | | | | | |
| | | HK | HL | HE | | | | | | | | | | |
| 2023 | Juli | 31 | 21 | 10 | 2 | | | | | | | | | |
| | Agustus | 31 | 9 | 22 | 4 | | | | | | | | | |
| | September | 30 | 14 | 16 | 3 | | | | | | | | | |
| | Oktober | 31 | 9 | 22 | 4 | | | | | | | | | |
| | November | 30 | 8 | 22 | 4 | | | | | | | | | |
| | Desember | 30 | 24 | 6 | 1 | | | | | | | | | |
| | Jumlah Hari | 183 | 85 | 98 | 18 | | | | | | | | | |

KALENDER PENDIDIKAN SEMESTER GENAP
SMA NEGERI 1 BUNGURAN UTARA
TAHUN PELAJARAN 2023-2024

| Januari 2024 | | | | | | Rincian | Februari 2024 | | | | | | Rincian |
|--------------|---|----|----|----|----|------------------|---------------|---|----|----|----|----|------------------|
| Minggu | | 7 | 14 | 21 | 28 | 22 hari efektif | Minggu | | 4 | 11 | 18 | 25 | 17 hari efektif |
| Senin | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 | | Senin | | 5 | 12 | 19 | 26 | |
| Selasa | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 | 4 minggu efektif | Selasa | | 6 | 13 | 20 | 27 | 3 minggu efektif |
| Rabu | 3 | 10 | 17 | 24 | 31 | | Rabu | | 7 | 14 | 21 | 28 | |
| Kamis | 4 | 11 | 18 | 25 | | | Kamis | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 | |
| Jumat | 5 | 12 | 19 | 26 | | | Jumat | 2 | 9 | 16 | 23 | | |
| Sabtu | 6 | 13 | 20 | 27 | | | Sabtu | 3 | 10 | 17 | 24 | | |

1 Januari : Tahun Baru 2024

7 Januari : Hari Raya Imlek

10 Februari : Israj Mikraj

10 Februari : Thun Baru Imlek

26-29 Februari : PSTS Genap

| Maret 2024 | | | | | | Rincian | April 2024 | | | | | | Rincian | |
|------------|---|---|----|----|----|---------|------------------|--------|---|----|----|----|---------|------------------|
| Minggu | | 3 | 10 | 17 | 24 | 31 | 14 hari efektif | Minggu | | 7 | 14 | 21 | 28 | 11 hari efektif |
| Senin | | 4 | 11 | 18 | 25 | | | Senin | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 | |
| Selasa | | 5 | 12 | 19 | 26 | | 3 minggu efektif | Selasa | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 | 2 minggu efektif |
| Rabu | | 6 | 13 | 20 | 27 | | | Rabu | 3 | 10 | 17 | 24 | | |
| Kamis | | 7 | 14 | 21 | 28 | | | Kamis | 4 | 11 | 18 | 25 | | |
| Jumat | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 | | | Jumat | 5 | 12 | 19 | 26 | | |
| Sabtu | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 | | | Sabtu | 6 | 13 | 20 | 27 | | |

1 Maret : Lanjutan PSTS Genap

9-11 Maret : Libur Awal Puasa

11 Maret : Hari Raya Nyepi

18-23 Maret : US kelas XII

3-13 April : libur sebelum dan sesudah hari raya

29 April : Wafat Isa Al Masih

| Mei 2024 | | | | | | Rincian | Juni 2024 | | | | | | Rincian | |
|----------|---|----|----|----|----|-------------------------------|-----------|-------|---|----|----|----|------------------|-----------------|
| Minggu | | 5 | 12 | 19 | 26 | 20 hari efektif | Minggu | | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 | 10 hari efektif |
| Senin | | 6 | 13 | 20 | 27 | | | Senin | | 3 | 10 | 17 | 24 | |
| Selasa | | 7 | 14 | 21 | 28 | 4 minggu efektif (Kelas X&XI) | Selasa | | 4 | 11 | 18 | 25 | 2 minggu efektif | |
| Rabu | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 | | | Rabu | | 5 | 12 | 19 | | 26 |
| Kamis | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 | | | Kamis | | 6 | 13 | 20 | | 27 |
| Jumat | 3 | 10 | 17 | 24 | 31 | | | Jumat | | 7 | 14 | 21 | | 28 |
| Sabtu | 4 | 11 | 18 | 25 | | | | Sabtu | 1 | 8 | 15 | 22 | | 29 |

1 Mei : Hari Buruh

9 Mei : Kenaikan Isa Al Masih

23 Mei : Hari Raya Waisak

7-14 Juni : Penilaian Sumatif Akhir Semester kelas X & XI

17 Juni : Hari Raya Idul Adha

18-21 Juni : Pengolahan nilai/ class meeting

21 Juni : Penerimaan rapor

24-29 Juni : Libur Semester Genap

8 Juli : Perkiraan Tahun Ajaran Baru

| TAHUN | BULAN | Jumlah Hari | | | Minggu |
|-------|--------------------|-------------|------------|-----------|-----------|
| | | HK | HL | HE | Efektif |
| 2024 | Januari | 31 | 9 | 22 | 4 |
| | Februari | 29 | 8 | 21 | 3 |
| | Maret | 31 | 16 | 15 | 3 |
| | April | 30 | 19 | 11 | 2 |
| | Mei | 31 | 11 | 20 | 4 |
| | Juni | 30 | 20 | 10 | 2 |
| | Jumlah Hari | | 182 | 83 | 99 |